E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Kepemimpinan Digital Kepala Sekolah dalam Implementasi Manajemen Sekolah Berbasis Data

Wijayanti[1], Taufiq Harris[2], Suyitno[3]
[1]Universitas Gresik, wijayantismpn1rgl@gmail.com
[2]Universitas Gresik, zananharris@yahoo.com
[3]Universitas Gresik, onteause.ngalam@gmail.com

Abstrak

Transformasi teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam tata kelola pendidikan, khususnya pada pengelolaan sekolah yang semakin mengarah pada sistem berbasis data. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peran kepemimpinan digital kepala sekolah dalam pelaksanaan manajemen sekolah berbasis data serta kontribusinya terhadap peningkatan mutu pendidikan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus yang dilaksanakan pada dua sekolah menengah pertama negeri di Kabupaten Tuban. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan studi dokumentasi dengan melibatkan kepala sekolah, guru, serta tenaga kependidikan sebagai informan penelitian. Data dianalisis menggunakan model analisis interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran penting dalam mengembangkan perencanaan berbasis data, mengoordinasikan pemanfaatan teknologi digital, mengimplementasikan sistem informasi sekolah, serta melaksanakan pengawasan berbasis teknologi. Penerapan manajemen sekolah berbasis data memberikan dampak positif terhadap efektivitas administrasi, transparansi layanan pendidikan, peningkatan komunikasi internal sekolah, dan kualitas pembelajaran. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan manajemen pendidikan melalui penguatan praktik kepemimpinan digital sebagai pendukung transformasi tata kelola sekolah di era digital.

Kata Kunci: *Digital Leadership; Kepala Sekolah; Manajemen Sekolah Berbasis Data; Mutu Pendidikan.*

Abstract

The rapid development of digital technology has influenced changes in school governance toward more adaptive and data-oriented management practices. This study aims to describe the role of principals' digital leadership in implementing data-based school management and its contribution to improving educational quality. A qualitative approach with a case study design was employed in two public junior high schools in Tuban Regency. Data were obtained through in-depth interviews, direct observation, and documentation involving principals, teachers, and educational staff as research participants. The collected data were analyzed using an interactive analysis model consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that principals play an essential role in organizing data-driven planning, coordinating digital resources, implementing school information systems, and conducting technology-supported supervision. The implementation of data-based school management contributed to improving administrative effectiveness, service transparency, internal communication, and the quality of learning processes. This study contributes to the development of educational management by strengthening the understanding of digital leadership practices that support school governance transformation in the digital era.

Key Word:*Digital Leadership; Principal; Data-Based School Management; Educational Quality*

Corresponding Author:
Wijayanti

Universitas Gresik, wijayantismpn1rgl@gmail.com

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai bidang, termasuk tata kelola pendidikan. Sekolah sebagai institusi layanan publik dituntut mampu mengelola administrasi, pembelajaran, dan komunikasi secara lebih efektif, efisien, transparan, serta akuntabel melalui pemanfaatan teknologi digital. Kondisi tersebut mendorong penerapan manajemen sekolah berbasis digital yang memungkinkan proses pengelolaan sekolah dilakukan secara terintegrasi dan berbasis data (OECD, 2023). Mutu pendidikan tidak hanya dipengaruhi oleh capaian akademik peserta didik, tetapi juga ditentukan oleh kualitas proses pembelajaran, efektivitas pengelolaan sekolah, dan kualitas layanan pendidikan. Pemanfaatan sistem informasi sekolah, administrasi digital, serta pengambilan keputusan berbasis data dinilai mampu meningkatkan efisiensi kerja dan kualitas pelayanan pendidikan (Sallis, 2012; Rahadiantino, 2022). Namun demikian, implementasi manajemen sekolah berbasis digital memerlukan dukungan kepemimpinan yang adaptif dan visioner agar dapat berjalan secara optimal.

Kepala sekolah memiliki peran strategis sebagai pemimpin pembelajaran sekaligus manajer organisasi pendidikan. Dalam era transformasi digital, kepala sekolah tidak hanya dituntut menguasai fungsi manajerial, tetapi juga memiliki kompetensi kepemimpinan digital yang mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan sekolah (Sheninger, 2014; Suryadi, 2022). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan digitalisasi sekolah dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam membangun budaya kerja digital dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data (Daud, 2024; Agustiany et al., 2025). Meskipun penelitian mengenai digitalisasi manajemen sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah telah banyak dilakukan, kajian empiris yang secara khusus mengintegrasikan perspektif kepemimpinan transformasional dan digital leadership dalam implementasi manajemen sekolah berbasis data pada jenjang sekolah menengah pertama masih relatif terbatas. Selain itu, perbedaan kondisi dan budaya organisasi sekolah menunjukkan perlunya kajian yang lebih kontekstual mengenai praktik kepemimpinan digital di lingkungan pendidikan. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan digital kepala sekolah dalam implementasi manajemen sekolah berbasis data serta kontribusinya terhadap peningkatan mutu pendidikan pada jenjang sekolah menengah pertama.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus untuk mengkaji secara mendalam praktik kepemimpinan digital kepala sekolah dalam pelaksanaan manajemen sekolah berbasis data pada lingkungan pendidikan. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman terhadap proses, pengalaman, dan dinamika implementasi manajemen digital yang terjadi secara nyata di sekolah. Melalui desain studi kasus, penelitian dapat menggambarkan fenomena kepemimpinan digital secara kontekstual sesuai kondisi dan karakteristik satuan pendidikan. Penelitian dilaksanakan di dua Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Tuban, Jawa Timur, pada Januari sampai Maret 2025. Informan penelitian berjumlah 15 orang yang terdiri atas dua kepala sekolah, delapan guru, dan lima tenaga kependidikan. Penentuan informan dilakukan menggunakan teknik purposive sampling dengan mempertimbangkan keterlibatan langsung dalam pengelolaan sistem digital sekolah, pengalaman dalam penggunaan teknologi administrasi sekolah, serta kesediaan memberikan informasi secara terbuka. Pemilihan tersebut dilakukan agar data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian dan mampu menggambarkan implementasi manajemen sekolah berbasis data secara lebih akurat. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilaksanakan secara semi-terstruktur dengan durasi sekitar 45–60 menit pada setiap informan untuk memperoleh informasi mengenai strategi kepemimpinan digital dan pelaksanaan manajemen sekolah berbasis data. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas pengelolaan administrasi digital, penggunaan sistem informasi sekolah, serta proses pengawasan berbasis teknologi dalam kegiatan sekolah sehari-hari. Dokumentasi dilakukan dengan menelaah berbagai dokumen pendukung, seperti kebijakan sekolah, arsip administrasi digital, laporan berbasis aplikasi, dan dokumen lain yang berkaitan dengan implementasi manajemen digital.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Analisis data menggunakan model analisis interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses analisis dilakukan secara berkesinambungan sejak tahap pengumpulan data hingga interpretasi hasil penelitian untuk menemukan pola, hubungan, dan tema yang relevan dengan fokus penelitian. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan, sedangkan triangulasi teknik dilakukan melalui penggabungan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sebagai bentuk validasi data, informasi mengenai penggunaan sistem informasi sekolah diverifikasi melalui pengamatan langsung terhadap praktik pengelolaan digital serta pemeriksaan dokumen administrasi berbasis aplikasi. Selain itu, data terkait efektivitas layanan administrasi dan komunikasi digital diperkuat melalui analisis dokumen sekolah dan hasil observasi lapangan. Dengan langkah tersebut, kredibilitas dan validitas temuan penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen sekolah berbasis digital pada dua sekolah menengah pertama negeri yang menjadi lokasi penelitian telah berjalan pada kategori sedang hingga tinggi. Implementasi tersebut terlihat melalui pemanfaatan sistem informasi sekolah, penggunaan administrasi berbasis aplikasi, komunikasi digital antarwarga sekolah, serta pengawasan berbasis data dalam aktivitas manajerial sekolah. Tingkat implementasi manajemen sekolah berbasis digital berdasarkan hasil klasifikasi data dari 15 informan penelitian disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Tingkat Implementasi Manajemen Sekolah Berbasis Digital

Kriteria	Jumlah Informan	Persentase
Rendah	2	13%
Sedang	8	53%
Tinggi	5	34%

Berdasarkan Tabel 1, sebagian besar informan menilai bahwa implementasi manajemen sekolah berbasis digital berada pada kategori sedang. Temuan tersebut menunjukkan bahwa proses transformasi digital di lingkungan sekolah telah berjalan cukup baik, meskipun penerapannya belum sepenuhnya merata pada seluruh komponen pengelolaan sekolah. Sebagian informan juga menilai implementasi berada pada kategori tinggi, terutama pada aspek penggunaan sistem informasi sekolah dan komunikasi digital dalam mendukung aktivitas administrasi dan pembelajaran. Sementara itu, kategori rendah masih ditemukan pada beberapa aspek yang berkaitan dengan literasi digital dan konsistensi penggunaan sistem berbasis aplikasi. Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran penting dalam mengarahkan pemanfaatan teknologi digital pada proses manajemen sekolah. Dalam tahap perencanaan, kepala sekolah menggunakan data akademik dan administrasi berbasis aplikasi sebagai dasar penyusunan program sekolah. Penggunaan data tersebut menunjukkan adanya perubahan pola pengelolaan dari sistem konvensional menuju manajemen berbasis data. Pada aspek koordinasi, pemanfaatan media komunikasi digital membantu mempercepat penyampaian informasi dan memperkuat kolaborasi antara guru dan tenaga kependidikan. Selain itu, implementasi sistem digital dilakukan secara bertahap melalui kebijakan internal sekolah, pendampingan penggunaan aplikasi, dan pengawasan berbasis laporan daring yang terdokumentasi secara sistematis. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa kepala sekolah tidak hanya menjalankan fungsi administratif, tetapi juga berperan sebagai penggerak transformasi digital di lingkungan sekolah. Kepala sekolah berupaya membangun budaya kerja yang adaptif terhadap perkembangan teknologi melalui penguatan visi digital, pengembangan koordinasi berbasis teknologi, serta peningkatan keterampilan digital tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi manajemen sekolah berbasis digital tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan sarana teknologi, tetapi juga oleh kapasitas kepemimpinan dalam mengelola perubahan organisasi sekolah.

Secara konseptual, hasil penelitian ini sejalan dengan teori kepemimpinan transformasional yang menekankan peran pemimpin dalam mendorong perubahan organisasi melalui visi, motivasi, dan inovasi (Bass, 1990). Temuan ini juga mendukung konsep digital leadership yang menempatkan

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

teknologi sebagai bagian penting dalam proses pengambilan keputusan dan tata kelola pendidikan (Sheninger, 2014). Kepala sekolah dalam penelitian ini menunjukkan kemampuan mengintegrasikan teknologi ke dalam fungsi perencanaan, pelaksanaan, koordinasi, dan pengawasan sekolah secara berkelanjutan. Implementasi manajemen sekolah berbasis digital memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan. Dampak tersebut terlihat dari meningkatnya efektivitas administrasi sekolah, percepatan pengolahan data akademik, kemudahan akses informasi bagi warga sekolah dan orang tua, serta meningkatnya kolaborasi digital antar guru dalam mendukung proses pembelajaran. Selain itu, dokumentasi kegiatan pembelajaran dan pengawasan sekolah menjadi lebih terstruktur melalui penggunaan sistem informasi berbasis aplikasi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi manajemen sekolah berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas layanan pendidikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Daud (2024) dan Agustiany et al. (2025) yang menyatakan bahwa transformasi digital dalam manajemen sekolah dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan efektivitas pengelolaan sekolah. Namun demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa faktor utama keberhasilan implementasi tidak hanya terletak pada penggunaan teknologi, tetapi pada kemampuan kepala sekolah dalam membangun budaya kerja digital dan mengintegrasikan teknologi ke dalam sistem manajemen sekolah secara berkelanjutan. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan digital kepala sekolah memiliki kontribusi penting dalam mendukung implementasi manajemen sekolah berbasis data. Kepemimpinan yang visioner, adaptif, dan berorientasi pada pemanfaatan teknologi menjadi faktor pendukung utama dalam transformasi tata kelola sekolah menuju sistem pendidikan yang lebih efektif dan responsif terhadap perkembangan era digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan implementasi manajemen sekolah berbasis data sangat dipengaruhi oleh kapasitas kepemimpinan digital kepala sekolah dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam fungsi manajerial secara strategis dan berkelanjutan. Kepala sekolah berperan penting dalam mendorong transformasi tata kelola sekolah melalui perencanaan berbasis data, koordinasi sumber daya digital, implementasi sistem informasi sekolah, serta pengawasan berbasis teknologi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan digital yang visioner, adaptif, dan berorientasi pada pemanfaatan data mampu mendukung terciptanya pengelolaan sekolah yang lebih efektif, transparan, dan akuntabel, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan mutu layanan pendidikan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi digital di lingkungan sekolah tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi oleh kemampuan kepala sekolah dalam membangun budaya kerja yang kolaboratif dan responsif terhadap perkembangan digital. Kontribusi penelitian ini terletak pada penguatan pemahaman mengenai pentingnya kepemimpinan digital sebagai faktor utama dalam implementasi manajemen sekolah berbasis data pada jenjang sekolah menengah pertama.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena dilaksanakan pada dua sekolah dengan jumlah informan yang terbatas sehingga hasil penelitian bersifat kontekstual dan belum dapat digeneralisasi secara luas. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga belum mengukur secara kuantitatif pengaruh implementasi manajemen digital terhadap peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan lebih banyak satuan pendidikan dengan karakteristik yang beragam serta menggunakan pendekatan penelitian yang lebih komprehensif agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas kepemimpinan digital dalam transformasi manajemen sekolah

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

DAFTAR PUSTAKA

Agustiany, R., Mariatul, S., & Daud, M. (2025). Manajemen digital sekolah berbasis Google Workspace dalam meningkatkan kompetensi guru dan inovasi pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(1), 45–60.

Anam, M. (2025). Manajemen kesiswaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan literasi digital siswa. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 12(1), 33–48.

Bass, B. M. (1990). *Bass & Stogdill's handbook of leadership: Theory, research, and managerial applications* (3rd ed.). Free Press.

Bush, T. (2011). *Theories of educational leadership and management* (4th ed.). SAGE Publications.

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.

Daud, M. (2024). Transformasi digital dalam manajemen perkantoran pendidikan pada sekolah menengah atas. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 31(2), 112–125.

Firdaus, F., Asrori, A., Hakim, L., & Anggraini, D. (2024). Penerapan model manajemen pendidikan Islam berbasis teknologi dalam meningkatkan kinerja guru di era digital. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 98–114.

Hadiyanto, H., Nurkolis, N., & Haryati, T. (2025). Manajemen digitalisasi sekolah dalam meningkatkan akuntabilitas layanan pendidikan dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(1), 21–38.

Hermawansyah, H. (2025). Manajemen lembaga pendidikan berbasis digitalisasi pada masa pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen*, 7(1), 55–69.

Kemendikdasmen Republik Indonesia. (2025a). *Capaian pembelajaran terbaru 2025*. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan.

Kemendikdasmen Republik Indonesia. (2025b). *Permendikdasmen Nomor 10 Tahun 2025 tentang standar kompetensi lulusan*. Kemendikdasmen.

Kemendikdasmen Republik Indonesia. (2025c). *Profil lulusan 8 dimensi*. Kemendikdasmen.

Masinambow, R., Lengkong, J., & Rotty, V. (2025). Inovasi digital dalam manajemen sekolah untuk meningkatkan kinerja pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 30(1), 15–29.

Mubarok, M. (2024). Manajemen strategi sekolah berbasis mutu di era digital. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 67–82.

Mulyasa, E. (2019). *Manajemen berbasis sekolah: Konsep, strategi, dan implementasi*. Remaja Rosdakarya.

OECD. (2023). *Digital education outlook 2023: Towards smart and inclusive education systems*. OECD Publishing.

Rahadiantino, L. (2022). Implementasi manajemen sekolah digital dalam peningkatan mutu pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, 6(2), 89–104.

Sheninger, E. (2014). *Digital leadership: Changing paradigms for changing times*. Corwin Press.

Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Suryadi. (2022). Kepemimpinan digital kepala sekolah dalam transformasi manajemen pendidikan. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 5(1), 1–15.

Suryani, S. (2023). *Implementasi manajemen berbasis digital dalam peningkatan mutu pelayanan sekolah menengah pertama* (Tesis magister tidak dipublikasikan). Universitas Negeri Yogyakarta.

Suttrisno, S., Riyanto, Y., & Subroto, W. T. (2020). Pengaruh model *Value Clarification Technique* (VCT) berbasis kearifan lokal terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 718–729.

Wahjosumidjo. (2020). *Kepemimpinan kepala sekolah: Tinjauan teoretik dan permasalahannya*. RajaGrafindo Persada.